

# RANCANG BANGUN APLIKASI PENGOLAHAN DATA PENILAIAN KINERJA PEGAWAI PADA KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN BERBASIS WEB

Sindi Aprilia<sup>1</sup>, Muchlis<sup>2</sup>, Nur Aini Hutagalung<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Prabumulih

*e-mail:* <sup>1</sup>apriliasindi896@gmail.com, <sup>2</sup>najwamuchlis@gmail.com, <sup>3</sup>ainihutagalung8@gmail.com

Dalam penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif adalah teknik penelitian yang menggunakan data kualitatif dan menjelaskan hasil penelitian secara rinci. Metode pengembangan perangkat lunak yang dipilih penulis adalah model Waterfall. Selain itu, alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan adalah UML (Unified Modeling Language), yang mencakup Use Case Diagram, Class Diagram, dan Activity Diagram. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah Kecamatan Prabumulih Selatan untuk mengolah data penilaian kinerja pegawai dan menentukan pegawai terbaik.

**Kata Kunci** — Pengolahan data, Aplikasi, Web, Waterfall

## I. PENDAHULUAN

satu kebutuhan yang sulit lepas dari keseharian, teknologi sendiri bertujuan untuk dapat membantu atau mempermudah Pekerjaan manusia. Teknologi informasi merupakan jenis teknologi yang digunakan untuk mengelola data, yang meliputi proses seperti pengolahan, perolehan, penyusunan, penyimpanan, dan manipulasi data. Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yakni informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu teknologi ini memanfaatkan komputer untuk memproses data, sistem jaringan untuk menghubungkan berbagai komputer sesuai kebutuhan, serta teknologi komunikasi untuk memastikan data dapat disebarluaskan dan diakses secara global.

Kemajuan teknologi informasi mendorong kita memasuki era baru dalam kehidupan, mempengaruhi semua aspek, termasuk sektor industri. Perusahaan kini mengandalkan teknologi dan media elektronik seperti laptop dan komputer untuk pengolahan informasi, menggantikan metode manual dengan sistem komputerisasi. Namun, di Kecamatan Prabumulih Selatan, beberapa proses masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan hasil Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil adalah evaluasi rutin terhadap pelaksanaan pekerjaan seorang Pegawai Negeri Sipil. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk

mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan pegawai tersebut serta untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dalam pelaksanaan tugasnya. (UU RI Nomor 10 Tahun 1979). Penilaian kinerja yang dimaksud adalah laporan kerja untuk PNS di Kecamatan Prabumulih Selatan yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja seluruh Pegawai Negeri Sipil dengan harapan meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan, khususnya di Kecamatan Prabumulih Selatan. Penilaian ini dilakukan setiap tahun berdasarkan sasaran kerja dan perilaku kerja pegawai sebagai bagian dari evaluasi kinerja. Seluruh pegawai di Kecamatan Prabumulih Selatan dinilai oleh Camat Prabumulih Selatan, sementara Camat sendiri dinilai oleh Sekretariat Daerah Prabumulih Selatan.

Saat ini, pencatatan penilaian kinerja di Kecamatan Prabumulih Selatan masih menggunakan aplikasi sederhana, yaitu Microsoft Excel. Aplikasi ini digunakan untuk mengolah data penilaian, merangking pegawai yang telah dinilai, serta menyajikan laporan grafik mengenai simulasi kenaikan atau penurunan kinerja pegawai setiap tahunnya. Pegawai terbaik akan menerima penghargaan berupa tunjangan uang sebesar Rp.500.000 setiap tahunnya, yang diberikan langsung oleh Camat. Namun, proses perankingan masih dilakukan secara manual dengan memeriksa data excel satu per satu, yang memakan waktu dan menjadi tantangan tersendiri mengingat banyaknya pegawai. Oleh karena itu, diperlukan sistem terkomputerisasi untuk mengoptimalkan proses pendataan, sehingga mempermudah rekapitulasi data penilaian kinerja pegawai secara cepat, tepat, dan akurat, serta memberikan informasi yang lebih baik kepada pegawai Kecamatan Prabumulih Selatan.

## II. METODE PENELITIAN

Penting agar data yang diperoleh dapat diandalkan dan valid. Menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang sering digunakan dalam

penelitian sosial dan humaniora untuk menggambarkan fenomena yang ada tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai objek penelitian melalui pengumpulan data yang bersifat kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan realitas yang ada, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai fenomena yang diteliti [1] [2] [3].

Salah satu karakteristik utama dari metode deskriptif kualitatif adalah penggunaan teknik triangulasi dalam pengumpulan data. Triangulasi ini melibatkan penggunaan berbagai sumber data atau metode untuk memastikan keakuratan dan validitas informasi yang diperoleh. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Saragih dan Rohman, teknik triangulasi digunakan untuk mendeskripsikan aspek sosial dan nilai kemanusiaan dalam puisi, yang menunjukkan bagaimana pendekatan ini dapat memperkaya analisis [4]. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh, data dikumpulkan melalui teknik baca-catat, yang juga mencerminkan sifat deskriptif dari metode ini [2].

Dalam konteks penelitian yang lebih luas, metode deskriptif kualitatif juga digunakan untuk menganalisis berbagai fenomena, seperti dalam penelitian tentang representasi semiotika dalam syair atau analisis kebijakan publik. , misalnya, menggunakan metode ini untuk mendeskripsikan makna dalam karya sastra dengan pendekatan semiotika [5]. Penelitian lain yang dilakukan oleh menunjukkan bagaimana metode deskriptif kualitatif dapat digunakan untuk menganalisis fenomena linguistik dalam konteks sosial, seperti campur kode dalam bahasa fandom [6].

Dalam studi ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari atasan dan pegawai di kantor Kecamatan Prabumulih Selatan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang sistem penilaian kinerja pegawai di Kecamatan Prabumulih Selatan dan untuk mengembangkan aplikasi penilaian kinerja pegawai berbasis web.

#### A. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui observasi atau wawancara dengan informan mengenai topik penelitian sebagai sumber utama.

##### 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari internet, buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal serta prosedur penggajian untuk mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

#### B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati langsung di Kantor Kecamatan Prabumulih Selatan dan mencatat informasi penting yang berkaitan dengan penelitian.

##### 2. Wawancara (Interview)

Metode wawancara melibatkan komunikasi langsung serta sesi tanya jawab dengan Ibu Emilda Esterlina, SE, Kepala Sub-Bagian Umum dan Kepegawaian di Kecamatan Prabumulih Selatan.

##### 3. Dokumentasi

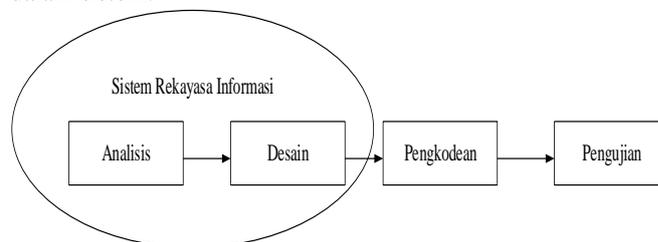
Metode dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar atau foto untuk memperkuat hasil penelitian.

##### 4. Studi Pustaka

Metode ini melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti buku dan jurnal dengan cara membaca dan mencari referensi yang relevan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menerapkan analisis sistem dengan menggunakan metode Waterfall. Menurut Fitria dan Rahmania dalam buku ajar rekayasa perangkat lunak (2020), Waterfall adalah pendekatan tradisional dalam pengembangan perangkat lunak yang menggambarkan proses pengembangan yang linier dan berurutan. Metode Waterfall adalah model SDLC (System Development Life Cycle) yang menguraikan langkah-langkah yang dilakukan oleh analis sistem dan programmer dalam membangun sistem informasi, serta cocok untuk pengembangan sistem yang sederhana dengan spesifikasi yang tetap. Model ini menawarkan pendekatan sekuensial untuk siklus hidup perangkat lunak, dimulai dari analisis, desain, pengkodean, hingga pengujian. Berikut adalah gambar model Waterfall dalam sistem:



Gambar 1. Model Waterfall

#### 1. Analisis

Tahap ini melibatkan analisis kebutuhan perangkat lunak, termasuk fungsi dan proses dari situs web yang akan dibuat, identifikasi kendala dalam pengembangan situs, serta evaluasi keadaan, kelemahan, teknologi yang digunakan, dan data yang diperlukan.

#### 2. Desain

Desain perangkat lunak mencakup beberapa langkah dalam merancang program perangkat lunak, termasuk representasi antarmuka dan prosedur pengkodean. Pada fase ini, kebutuhan perangkat lunak yang diidentifikasi selama analisis diterjemahkan ke dalam desain yang siap untuk diimplementasikan. Hasil desain yang telah dibuat akan didokumentasikan pada fase ini.

#### 3. Pengkodean

Fase ini melibatkan penerjemahan desain ke dalam kode perangkat lunak. Hasil dari fase ini adalah program komputer yang sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Ini mencakup penulisan program menggunakan bahasa seperti PHP, HTML, CSS, dan

lainnya.

4. Pengujian

Pada tahap ini, penulis menguji program yang telah dibuat untuk mengidentifikasi kekurangan. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa elemen seperti halaman login berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

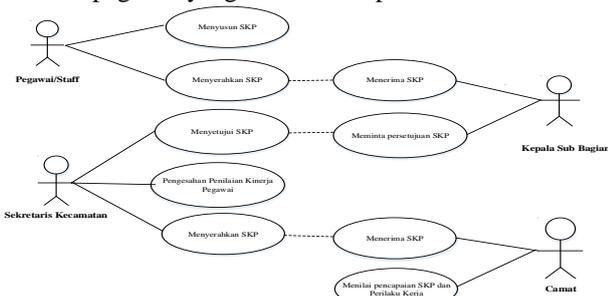
IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Analisa sistem yang sedang berjalan

Kepala Sub bagian umum dan kepegawaian masih menggunakan aplikasi sederhana dalam penilaian kinerja pegawai. Dengan menggunakan aplikasi microsoft excel sebagai sarana mengolah data Penilaian ini ditujukan untuk merangking setiap pegawai yang telah dievaluasi, serta menyajikan laporan grafik yang mensimulasikan perubahan kinerja pegawai, baik kenaikan maupun penurunan, setiap tahunnya di Kecamatan Prabumulih Selatan.

Dalam hal ini proses penilaian yang dilakukan untuk perankingan pada Kecamatan Prabumulih Selatan memakan waktu yang lama dalam proses pencatatan dan menentukan pegawai terbaik. Karena sistem yang digunakan masih manual, data pada aplikasi Excel harus Kegiatan yang ditunjukkan secara gambar pada diperiksa satu per satu terlebih dahulu untuk menentukan pegawai terbaik. Analisa sistem berjalan penilaian kinerja pegawai pada Kecamatan Prabumulih Selatan:

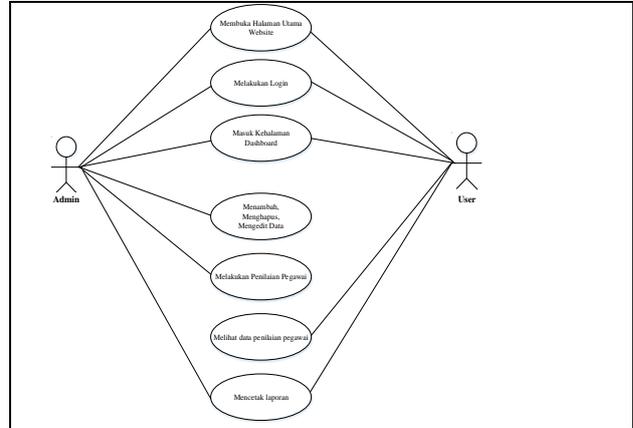
1. Staff menyusun sasaran kinerja pegawai dengan cara melihat pendataan kinerja pada aplikasi microsoft excel yang berisi tentang rencana hasil kerja, kehadiran, dan target. Kemudian direkap dan diserahkan kepada kepala sub bagian.
2. Kepala sub bagian menerima sasaran kinerja pegawai yang telah direkap dan menyerahkan sasaran kinerja pegawai pada sekretaris camat untuk meminta persetujuan.
3. Sekretaris Kecamatan menerima sasaran kinerja pegawai dan menyetujui sasaran kinerja pegawai kemudian melakukan pengesahan. Setelah di sahkan Sekretaris Kecamatan menyerahkan sasaran kinerja pegawai kepada Bapak Camat Prabumulih selatan.
4. Bapak Camat Prabumulih Selatan menerima sasaran kinerja pegawai dan menilai pencapaian sasaran kinerja pegawai dan prilaku kerja pegawai yang telah di rekap.



Gambar 2. Analisa Sistem Berjalan

B. Use Case Diagram yang diusulkan

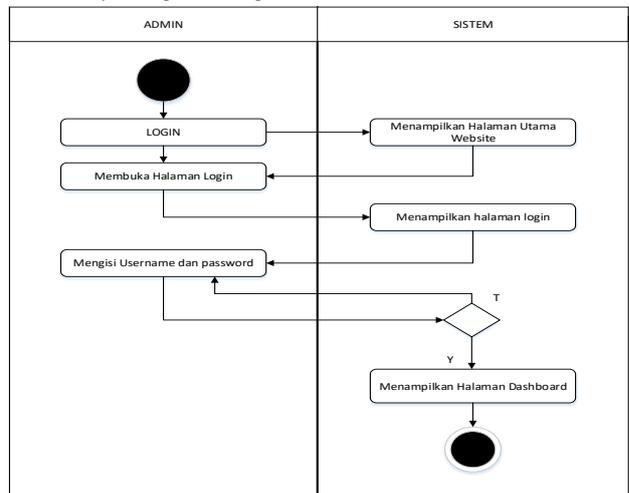
Pada dasarnya sistem ini dibangun untuk memudahkan mengelolah data penilaian kinerja pegawai. Pada tahap ini penulis memberi gambaran untuk sistem yang akan dibuat bertujuan untuk menentukan pegawai terbaik yang lebih akurat agar dapat dikelolah melalui sistem berbasis web.



Gambar 3. Use Case Diagram yang diusulkan

Dari gambar 3. Use Case Diagram diatas menerangkan bahwa terdapat 2 aktor yaitu admin dan user (staff). admin bertugas mengolah sistem yang terdapat dalam aplikasi tersebut, admin dapat memasukkan username dan password sehingga admin dapat mengelolah data tersebut. Sedangkan pegawai tidak bisa mengelolah sistem tersebut hanya bisa melihat dan mencetak data laporan dari admin.

C. Activity Diagram Login Admin

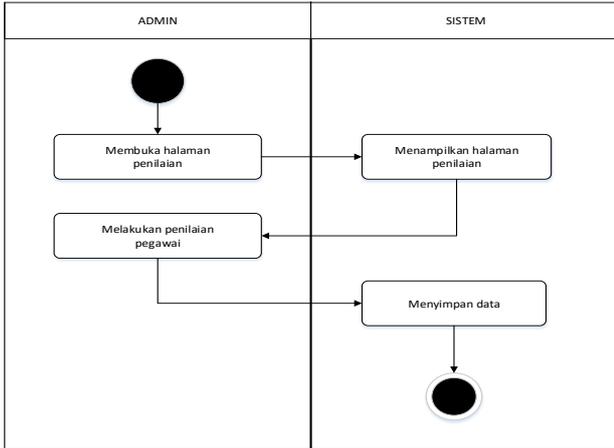


Gambar 4. Activity Diagram Login Admin

Keterangan:

1. Admin memulai aplikasi, dan sistem akan menampilkan formulir login.
2. Admin kemudian memasukkan username dan password.
3. Jika username dan password yang dimasukkan benar, sistem akan mengarahkan ke halaman utama, jika tidak sistem akan kembali menampilkan formulir login.
4. Setelah itu, sistem akan menampilkan halaman utama, dan admin memilih menu utama.
5. Selesai.

D. Activity diagram penilaian

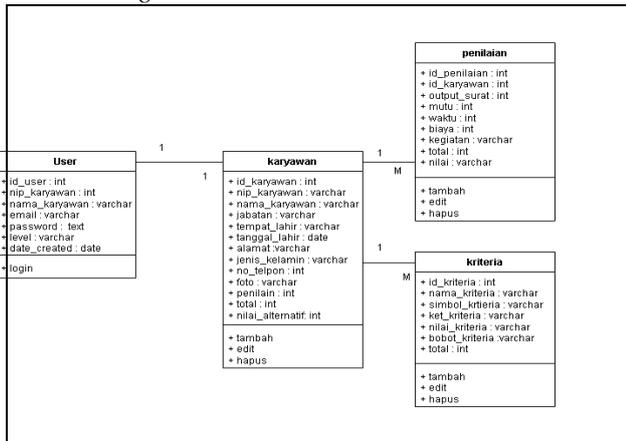


Gambar 5. Activity Diagram Penilaian

Keterangan :

1. Admin mengakses halaman utama, kemudian memilih menu penilaian, dan selanjutnya melakukan penilaian terhadap pegawai.
2. Jika data yang dimasukkan sudah benar dan disimpan oleh admin, sistem akan menyimpan informasi tersebut dalam daftar penilaian.
3. Setelah data tersimpan, proses kegiatan dianggap selesai.

E. Class Diagram



Gambar 6. Class Diagram

Gambar diatas menjelaskan atribut-atribut yang ada di form login, menu pegawai, kriteria, dan penilaian.

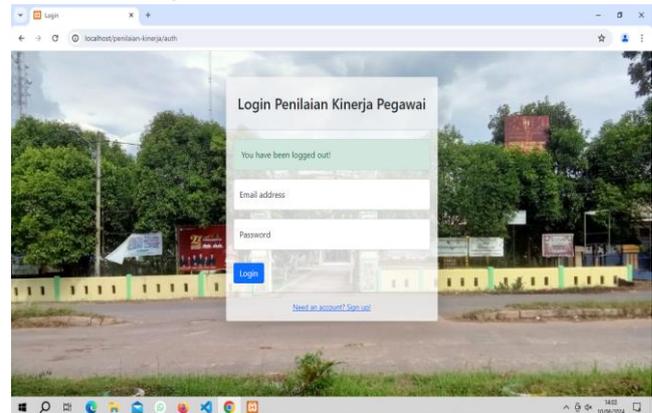
F. Hasil

Berdasarkan dari landasan teori pembangun perangkat lunak yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Penilaian Kinerja Pegawai Pada Kecamatan Prabumulih Selatan Berbasis Web. Penulis membuat aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *php mysql* yaitu pegawai dapat membuat laporan kinerja pegawai pada Kecamatan Prabumulih Selatan. Aplikasi yang dibuat oleh penulis ditujukan untuk admin dan staff Kecamatan Prabumulih Selatan agar memudahkan dalam penginputan data penilaian kinerja pegawai dan menentukan pegawai terbaik.

Adapun tampilan halaman yang telah dibuat oleh penulis terdiri dari tampilan halaman login, tampilan halaman beranda, tampilan menu profil, tampilan halaman karyawan, tampilan halaman kriteria, tampilan halaman

penilaian, dan tampilan halaman pegawai terbaik. Berikut tampilan antarmuka yang berinteraksi dengan pengguna:

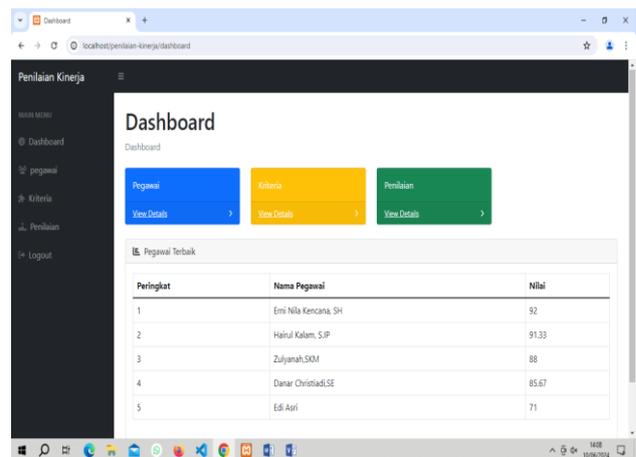
1. Halaman Login



Gambar 7. Tampilan halaman login

Pada saat program dijalankan maka terdapat tampilan tabel karyawan terbaik dan form login untuk admin dan staff. Form login ini digunakan untuk masuk kedalam aplikasi dengan cara memasukkan *e-mail adress* dan *password* yang sudah terdaftar kemudian klik tombol *login* jika *e-mail adress* dan *password* benar maka akan langsung masuk ke form menu utama.

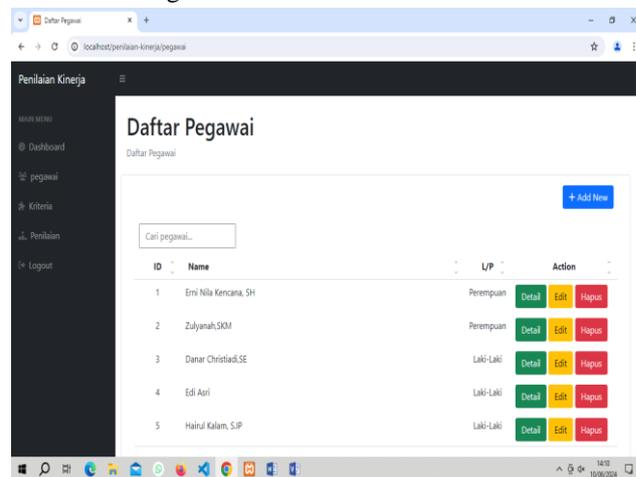
2. Halaman Dashboard



Gambar 8. Tampilan halaman Dashboard

Pada halaman *Dashboard* ini berisi tentang riwayat data karyawan, riwayat kriteria dan riwayat penilaian pada Kecamatan Prabumulih Selatan.

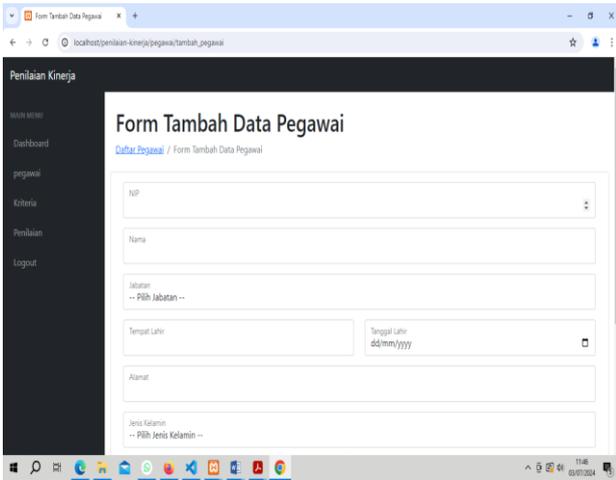
3. Halaman Pegawai



Gambar 9. Tampilan halaman daftar pegawai

Pada halaman berisi tentang daftar Pegawai Negeri Sipil pada Kecamatan Prabumulih Selatan.

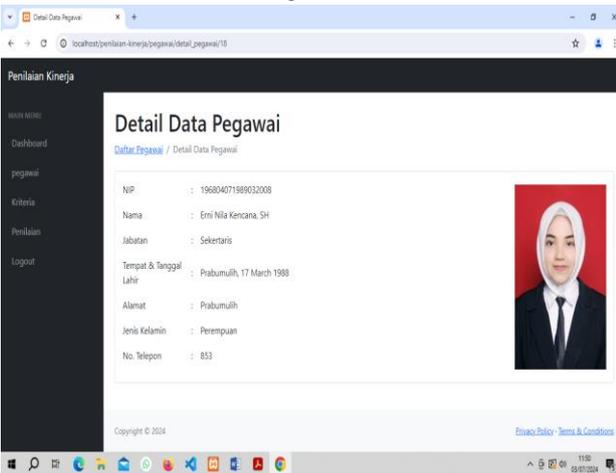
4. Halaman Tambah Data Pegawai



Gambar 10. Tampilan tambah data pegawai

Pada halaman berisi tentang menambahkan data Pegawai Negeri Sipil.

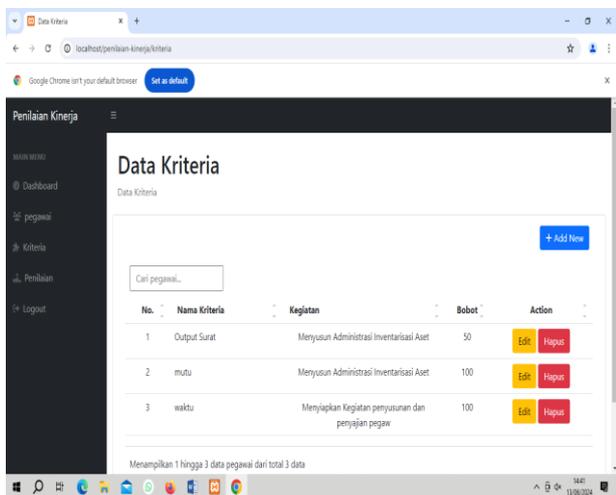
5. Halaman Detail Data Pegawai



Gambar 11. Tampilan detail data pegawai

Pada halaman berisi tentang detail data Pegawai Negeri Sipil yang telah ditambahkan.

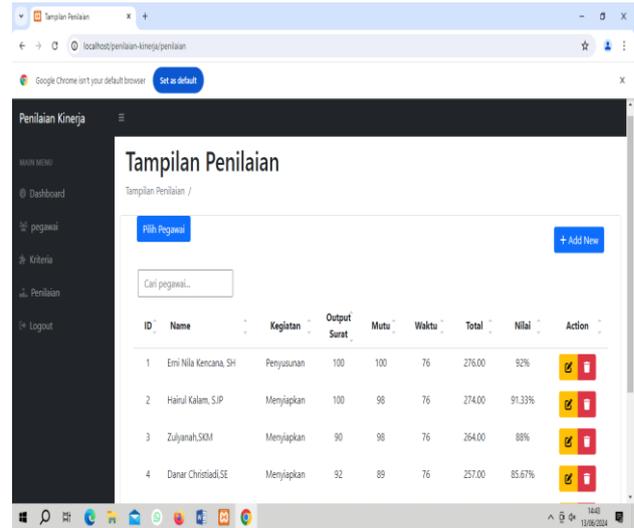
6. Halaman Kriteria



Gambar 12. Tampilan data kriteria

Pada halaman kinerja terdapat data kriteria atau target untuk dicapai oleh pegawai.

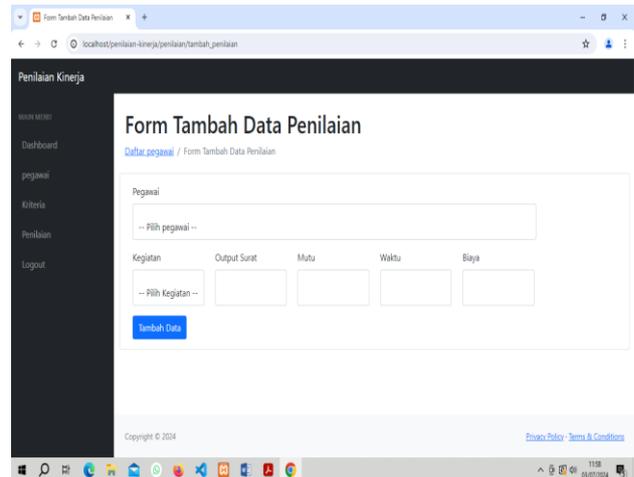
7. Halaman Penilaian



Gambar 13. Tampilan penilaian

Pada halaman penilaian berfungsi untuk penilaian kinerja pegawai (perankingan pegawai).

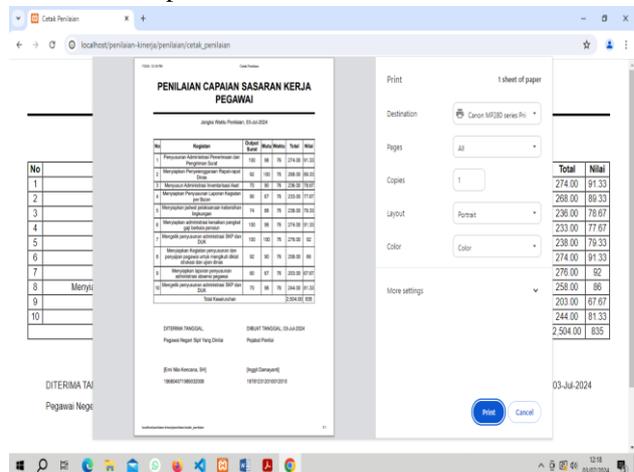
8. Halaman Tambah Data Penilaian



Gambar 14. Tampilan tambah data penilaian

Pada halaman tambah data penilaian berfungsi untuk menambahkan data kinerja pegawai yang akan dinilai.

9. Halaman Laporan



Gambar 15. Halaman laporan

Pada halaman laporan berfungsi untuk mencetak penilaian kinerja pegawai.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang tercantum dalam Tugas Akhir yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Penilaian Kinerja Pegawai Pada Kecamatan Prabumulih Selatan Berbasis *Web*”. Maka penulis dapat menarik kesimpulan, yakni:

1. Dengan dibuatnya aplikasi pengolahan data penilaian kinerja pegawai pada Kecamatan Prabumulih Selatan. Sehingga memudahkan *admin* dalam menginput dan mengolah data penilaian kinerja pegawai pada Kecamatan Prabumulih Selatan.
2. Metode pengembangan perangkat lunak yang penulis gunakan adalah model *waterfall*. Sedangkan alat bantu analisis dan perancangan menggunakan *UML (Unified Modelling Language)* terdiri dari *Usecase Diagram, Activity Diagram* dan *Class Diagram*.
3. Perangkat lunak yang dihasilkan dari penelitian ini adalah Aplikasi Pengolahan Data Penilaian Kinerja Pegawai Pada Kecamatan Prabumulih Selatan yang dapat digunakan untuk mempermudah *admin* dalam mengelola data penilaian kinerja pegawai agar lebih *efektif* dan *efisien*.

### B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, terdapat beberapa rekomendasi yang akan disampaikan. Penulis akan memberikan saran terkait aplikasi sebagai berikut:

1. Dalam proses pengembangan Tugas Akhir yang berjudul "Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Penilaian Kinerja Pegawai pada Kecamatan Prabumulih Selatan Berbasis *Web*", diperlukan analisis lebih mendalam untuk mengidentifikasi kebutuhan tambahan dan kekurangan yang ada, baik dari segi desain sistem maupun penulisan Tugas Akhir itu sendiri. Hal ini penting sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas di masa depan.
2. Sebelum memanfaatkan aplikasi ini, sebaiknya dilakukan uji coba dan pelatihan terlebih dahulu untuk memastikan semua fungsi berjalan dengan baik, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam operasionalnya.
3. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini, institusi yang bersangkutan dapat menggunakannya secara optimal sesuai dengan kebutuhan yang ada.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Tugas akhir ini ku persembahkan kepada:

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas segala Rahmat yang telah diberikan.
- Tugas Akhir ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan support untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Semua keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa serta segala bentuk dukungan moral maupun material.
- Terima kasih kepada dosen pembimbing terbaik yang saya banggakan Bapak Muchlis, S.Kom., M.Si dan Ibu Nur Aini, H, S.Kom., M.Si yang sudah membimbing dan memberikan masukan-masukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Kecamatan Prabumulih Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Meirita, R. G. Suka, and A. H. Saputri, “Transformasi Sastra Lisan Syaer Dalam Pertunjukan Tari,” *Griya Cendikia*, vol. 6, no. 2, pp. 371–377, 2021, doi: 10.47637/griya-cendikia.v6i2.197.
- [2] T. D. Kamila, A. Hikmatiar, A. Fimala, and C. Ulya, “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Dan Penggunaan Kata Baku Pada Majalah Skimagz Edisi 8,” *J. Rev. Pendidik. Dan Pengajaran*, vol. 4, no. 2, pp. 330–337, 2021, doi: 10.31004/jrpp.v4i2.3122.
- [3] S. Wibawani, F. Hernanda, R. G. Kusuma, and F. A. Irawan, “No Title,” *Syntax Idea*, vol. 3, no. 5, p. 1205, 2021, doi: 10.36418/syntax-idea.v3i5.1194.
- [4] D. K. Saragih and A. Rohman, “Nilai Kemanusiaan Dalam Kumpulan Puisi Nyanyian Akar Rumpun Karya Wiji Thukul ( Kajian Sosiologi Sastra ),” *Sentri J. Ris. Ilm.*, vol. 2, no. 7, pp. 2671–2677, 2023, doi: 10.55681/sentri.v2i7.1139.
- [5] M. Ahmad, “Representasi Semiotika Roland Barthes Dalam Syair ‘Ahinnu Ila Khubzi Ummi’ Karya Mahmoud Darwish,” *An-Nahdah Al- Arab.*, vol. 1, no. 2, pp. 70–84, 2021, doi: 10.22373/nahdah.v1i2.1232.
- [6] N. M. Yuliani, “Campur Kode Luar Bahasa Fandom ‘ARMY’ Pada Kolom Komentar Postingan Instagram @Army\_indonesiaa: Kajian Sociolinguistik,” *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 1265–1274, 2023, doi: 10.37985/jer.v4i3.328.